

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dari buku sumber dan lainnya. Menurut (McMilan dan Schumacher, 2003) yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara dan bertatap muka langsung dengan Siswi minat tari SMA Negeri 2 Maumere.

B. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Studi Pustaka

Peneliti mencari dan mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam berbagai buku-buku, jurnal dan berbagai sumber pustaka lain.

2. Studi Lapangan

Adapun beberapa pengamatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik dimana secara cermat dan terperinci peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi. Penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung proses ragam gerak *jata kapa* pada siswi minat tari SMA Negeri 2 Maumere.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian (emsir,2010:50). Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswi minat tari SMA Negeri 2 Maumere.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera dalam proses melakukan perekaman ragam gerak *jata kapa* dalam penelitian ini.

C. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kamera untuk mendokumentasikan dan merekam semua kegiatan penelitian.
2. Video dokumentasi

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Maumere.

E. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati 2008 dalam bukunya "Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif : teori dan Aplikasi "bahwa: " data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan subjek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sumber informasi langsung tentang kesulitan siswa dalam proses menari ragam gerak *jata kapa*, yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung dengan guru seni budaya di sekolah SMA Negeri 2 Maumere.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (tangan kedua) terkait dalam prestasi daftar hadir, yang dapat menunjang kelengkapan data primer. Data yang diperoleh berupa mencari informasi lewat guru seni budaya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar dalam buku metodologi penelitian kualitatif (Sugiyono,2007:335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) , wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data sintensis, Menyusun pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Sehingga dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis dalam menganalisa data hasil penelitian adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data yang sudah dianalisis, sehingga menjadi data yang akurat yang sesuai di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian, lalu di klarifikasikan melalui sub pembahasan yang tersajikan dalam bentuk Skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Pertemuan Pertama

- a. Perekrutan anggota.
- b. Peneliti akan menjelaskan tentang tarian *jata kapa*.
- c. Peneliti akan menjelaskan metode latihan yang akan digunakan pada kelompok minat tari SMA Negeri 2 Maumere.

2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini peneliti mengajarkan ragam gerak pertama, yaitu gerak kreasi sebagai ragam gerak pembuka.

a. Deskripsi gerakan kreasi pertama

Posisi tangan kiri memegang seneng/bakul kecil.

Gerakan dengan hitungan 5x4.

Hitungan pertama, kaki kanan maju satu langkah, tangan kanan diayunkan kebelakang, hitungan kedua, kaki kiri maju satu langkah, tangan kanan diayunkan kedepan, hitungan ketiga, kaki kiri maju satu langkah, tangan kanan diayunkan kebelakang, hitungan keempat, tangan kanan diayunkan ke atas.

Hitungan pertama dan kedua pergelangan tangan kanan diputar.

Hitungan ketiga dan keempat tangan kanan letakan dipinggang. Hitungan pertama dan kedua, badan diserong kedua bahu digerakan naik turun.

Hitungan ketiga dan keempat badan diserong kedua bahu digerakan naik turun.

Hitungan pertama, tangan kanan di ayunkan kebelakang. Hitungan kedua dan ketiga, tangan kanan diayunkan keatas secara perlahan. Hitungan keempat, pergelangan tangan diputar.

b. Bentuk pola lantai



Keterangan :  Posisi kedepan
 : Posisi kebelakang

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga ini peneliti mengajarkan gerak kedua, yaitu gerak kreasi

a. Deskripsi gerakan kreasi kedua

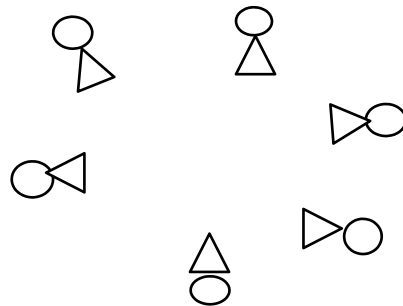
Pada pertemuan ketiga ini peneliti melatih gerak dengan posisi kedua tangan memegang seneng/bakul kecil dengan hitungan 1x8.

Hitungan pertama sampai hitungan ketujuh, penari mengayunkan seneng/bakul kecil ke kiri dan ke kanan. Hitungan kedelapan, penari mengayunkan seneng/bakul kecil kesamping dengan hentakan. Setelah itu penari melakukan gerak peralihan dengan hitungan 1x8, penari berlari kecil membentuk pola lantai

berikutnya dan pada hitungan kedelapan penari mengayunkan seneng/bakul kecil kesamping dengan hentakan.

Hitungan pertama tangan kanan diayunkan kedepan sambil diputar pergelangan. Hitungan kedua tangan kanan diayunkan kebelakang sambil diputar pergelangan. Hitungan ketiga tangan kanan diayunkan kedepan sambil diputar pergelangan dan kaki ditekuk kebelakang. Hitungan keempat tangan kanan diayunkan kebelakang dan posisi penari mengambil posisi berlutut. Hitungan kelima tangan kanan diayunkan kedepan penari sudah dalam posisi duduk. Hitungan keenam sampai delapan tangan kanan diayunkan kedepan dan kebelakang dan penari dalam posisi duduk. Kemudian penari melakukan gerak meletakan seneng/bakul kecil dengan hitungan 1x4.

b. Bentuk pola lantai



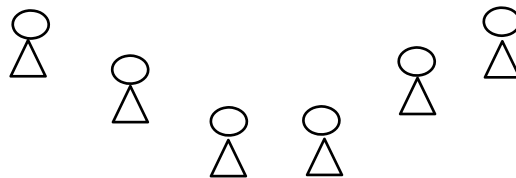
4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat ini peneliti melatih gerak ketiga yaitu gerak asli tarian *jata kapa* dengan diawali gerak peralihan.

a. Deskripsi gerakan ketiga

Hitungan pertama, telapak tangan penari dibuka dan dimasukkan kedalam seneng/bakul kecil. Hitungan kedua sampai hitungan keempat tangan penari diangkat secara perlahan. Setelah itu anggota penari melakukan gerak dengan kedua tangan dikepal dan posisi kaki dilipat kesamping. Hitungan pertama sampai delapan, penari mengayunkan kedua tangan yang dikepal sambil menggerakkan badan kekiri dan kekanan. Kemudian kedua tangan diarahkan kedepan, tangan kanan melakukan gerak memutar dan tangan kiri tetap diam sedangkan posisi badan melakukan gerak kekiri dan kekanan, gerakan ini dilakukan dengan hitungan 2x8. Setelah itu penari melakukan gerak peralihan dengan hitungan 1x8. Hitungan pertama tangan kanan diarahkan kedepan, tangan kiri diarahkan kebelakang dan diputar. Hitungan kedua kaki kanan diarahkan kedepan. Hitungan ketiga sampai delapan, tangan kiri dan kanan diputar secara bergantian kedepan dan kebelakang.

1) Bentuk pola lantai



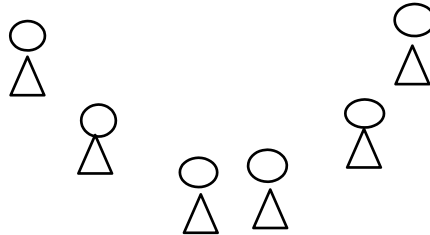
5. Pertemuan kelima

Pada pertemuan kelima ini peneliti melatih gerak ketiga yaitu gerak asli tarian *jata kapa* dan gerak peralihan.

a. Deskripsi gerakan kelima

- 1) Pada pertemuan kelima ini peneliti melatih gerak dengan mengambil posisi terakhir yang dilakukan saat pertemuan sebelumnya dengan kaki kanan diarahkan kedepan, tangan kiri diluruskan kedepan mendekati ujung kaki dan tangan kanan melakukan gerak mendayung, sedangkan posisi badan melakukan gerak kekiri dan kekanan. Gerakan ini dilakukan dengan hitungan 3x8.
- 2) Kemudian penari melakukan gerak peralihan dengan hitungan 1x8. Hitungan pertama kedua tangan diayunkan secara bergantian kiri dan kanan. Hitungan kedua, kaki kanan ditekuk, tangan kiri dan kanan tetap melakukan gerak ayun secara bergantian. Hitungan ketiga penari mebalikan posisi badan menghadap belakang. Hitungan keempat, penari mengarahkan seneng/bakul kecil diatas kepala. Hitungan kelima dan keenam, penari membalikan posisi badan menghadap kedepan. Hitungan ketujuh penari sudah berada dalam posisi menghadap kedepan.

b. Bentuk pola lantai



6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan keenam ini peneliti melatih gerak keenam yaitu gerak kreasi.

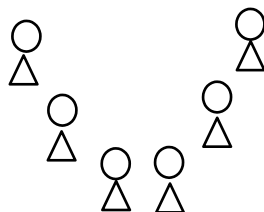
a. Deskripsi gerakan keenam

Pada pertemuan keenam ini peneliti melatih gerak dengan posisi seneng/bakul kecil dipegang diatas kepala.

Hitungan pertama dan kedua, kaki kiri dan kaki kanan disentakan kedepan secara bergantian. Hitungan ketiga dan keempat kaki kiri dan kaki kanan dihentikan dua kali sambil melompat. Kemudian penari melakukan gerak dengan memutar posisi badan secara perlahan dengan hitungan 4x8.

Pada saat hitungan 2x8 berikutnya, penari memindahkan posisi seneng/bakul kecil kesamping.

b. Pola lantai



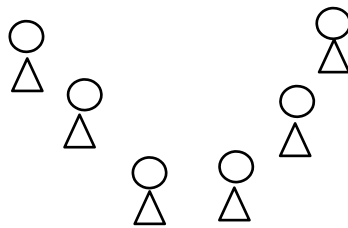
7. Pertemuan ketujuh

Pada pertemuan ketujuh ini peneliti melatih gerak ketujuh dengan diawali gerak peralihan dan asli tarian *jata kapa*.

a. Deskripsi gerakan

Pada pertemuan ketujuh ini peneliti melatih gerak dengan melakukan gerak peralihan posisi tangan kiri memegang seneng/bakul kecil disamping. Hitungan satu sampai delapan, tangan kanan diayunkan kedepan dan kebelakang sambil mengambil posisi duduk membungkuk. Hitungan satu sampai empat penari meletakkan seneng/bakul kecil. Hitungan satu sampai delapan, tangan kiri dan tangan kanan penari dalam keadaan terbuka dan diayunkan dari bawah secara bergantian, kemudian tangan penari dikepal dan dihentikan.

b. Bentuk pola lantai



8. Pertemuan kedelapan

Pada pertemuan kedelapan ini peneliti melatih gerak kedelapan yaitu gerak asli tarian *jata kapa*.

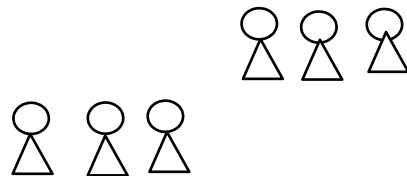
a. Deskripsi gerakan

Posisi penari dalam keadaan berlutut dan kaki ditekuk.

Hitungan pertama, tangan kanan dan tangan kiri diputar kedepan dan kebelakang. Hitungan kedua, kedua kaki ditekuk, hitungan ketiga kaki kanan direntangkan kedepan, hitungan keempat, kaki kiri direntangkan kedepan. Hitungan kelima sampai delapan tangan kiri dan tangan kanan diputar kedepan dan kebelakang secara bergantian.

Setelah itu kedua tangan diarahkan kesamping. Hitungan satu sampai lima, melakukan gerak menepis, hitungan keenam tangan kanan dibuka kesamping, hitungan ketujuh, tangan kanan dimasukan kedalam. Hitungan kedelapan, kedua tangan dikepal dan melakukan gerak menenun. Setelah itu, penari melakukan gerak peralihan dengan hitungan pertama, kedua tangan diputar bergantian kiri dan kanan, hitungan kedua, kaki kiri dan kaki kanan ditekuk, hitungan ketiga dalam posisi berlutu, hitungan keempat dalam posisi berdiri, hitungan kelima sampai delapan penari berdiri dan memutar kedua tangan secara bergantian kiri dan kanan.

b. Bentuk pola lantai



9. Pertemuan kesembilan

Pada pertemuan kesembilan ini peneliti melatih gerak kesembilan yaitu gerak kreasi.

a. Deskripsi gerakan kesembilan

Pada pertemuan ini, peneliti melatih gerak dengan hitungan 2x8, kedua tangan diarahkan kedepan dan dibuka tutup dengan membentuk garis lurus kebelakang.

Kemudian peneliti melatih gerak dengan hitungan pertama, kedua tangan disilangkan kebawa sambil menundukan badan, hitungan kedua, tangan yang disilangkan tadi dibuka, hitungan ketiga dan keempat, kedua tangan diarahkan kedepan dan diputar, hitungan kelima dan keenam, kedua tangan diputar sambil menyerongkan badan ke kiri, hitungan ketujuh dan delapan, kedua tangan diputar sambil menyerongkan badan ke kanan.

b. Bentuk pola lantai



10. Pertemuan kesepuluh

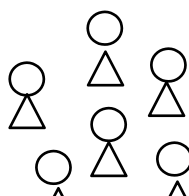
Pada pertemuan kesepuluh ini peneliti melatih gerak yaitu gerak kreasi.

a. Deskripsi gerakan

Pada pertemuan ini, peneliti melatih gerak dengan tangan kiri diayunkan kedepan. Pada hitungan satu sampai empat, tangan kiri diayunkan keatas secara perlahan sembari menggoyangkan bahu, kemudian hitungan satu sampai tiga berikutnya, tangan diayunkan secara bergantian kiri dan kanan, hitungan keempat, tangan diayunkan dari bawah sambil membalikan posisi badan kebelakang, hitungan satu dan dua berikutnya tangan diletakan dipinggang sambil melangkah, hitungan tiga dan empat, penari membalikan posisi badan kedepan.

Kemudian peneliti melatih gerak dengan hitungan satu sampai empat, kedua tangan diayunkan dari atas kebawah , hitungan lima sampai delapan, kedua tangan diayunkan dari atas kebawah sambil membentuk lingkaran, sembari seorang penari melakukan gerak dengan membungkuk dan mengambil sarung dari seneng/bakul kecil dan anggota penari membentuk formasi akhir.

b. Bentuk pola lantai



11. Pertemuan kesebelas

Pada pertemuan kesebelas ini anggota penari melakukan latihan dari awal sampai akhir tanpa iringan musik.

12. Pertemuan keduabelas

Pada pertemuan keduabelas ini anggota penari melakukan latihan dari awal sampai akhir dengan iringan musik *gong waning*.

13. Pertemuan ketigabelas

Pada pertemuan ketigabelas ini anggota penari membawakan tarian *jata kapa* dari awal sampai akhir dengan iringan musik sebagai pemantapan untuk pengambilan video akhir.

14. Pementasan

H. Tari *Jata Kapa*

Tari *jata kapa* adalah salah satu tarian tradisional yang ada di Kabupaten Sikka, nama tarian *jata kapa* diambil dari kebiasaan masyarakat Sikka yaitu memenun. Arti dari *jata kapa* merupakan kegiatan atau proses mengolah kapas jadi benang kemudian dari benang menjadi sehelai kain tenun.

Tarian *jata kapa* biasanya dibawakan oleh kurang lebih 6 sampai 10 orang penari perempuan yang biasanya dipentaskan pada saat acara adat,

festival seni maupun perlombaan dengan musik pengiringnya adalah *gong waning*. Pada pertunjukan tari *jata kapa* ini biasanya penari menggunakan busana seperti *labu gete*, *utan* dan *dong*. Pada bagian rambut dibuat legen dan ditambahkan *hegin* untuk memperkuat lingkaran rambut dan *soking*. Tidak lupa menggunakan gelang gading pada pergelangan tangan mereka.

I. Sistematika Penulisan

Adapun kerangka atau sistematika penulisan proposal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN meliputi : Latar Belakang, Perumuan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORETIS membahas tentang Konsep Belajar dan Pembelajaran, Kebudayaan, Kesenian, Seni Tari, Pengertian Ekstra Kurikuler, Metode Imitasi dan Metode Drill.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN meliputi : Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Alat Pegumpulan Data, Lokasi Penelitian, Jenis Data, Teknis Analisis Data, Langkah-langkah, Tarian *Jata Kapa* SistematikaPenulisan